

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis dalam hal ini menentukan lokasi penelitian di MAN 3 Tangerang dengan alasan :

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- b. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini.
- c. Lokasi MAN 3 Tangerang di Jln Raya Mauk Ds. Jati, kec Sukadiri. Pernah menjadi tempat PPLK (Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan) penulis beberapa bulan yang lalu, sehingga dengan harapan dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu lima bulan dan penelitian ini dimulai dari bulan juli sampai dengan bulan november 2018.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa MAN 3 Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang. Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”,² dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”³, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”⁴.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan *subject* penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik 43 orang dan tenaga kependidikan 3 orang yang semuanya berjumlah 46 orang sampel penelitian. Sampel Penelitian

2. Besaran dan teknik pengambilan sampel

² Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁶

Dalam pengambilan sampel penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁷

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “*Sample Random Sampling*”. “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.⁸

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 43 orang tenaga pendidik dan 3 orang tenaga kependidikan. Mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

⁶⁶ Deddy Barnabas L dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statiska Deskriptif Menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

⁷ Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134.

⁸ Darwiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 108.

penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20% - 25% atau lebih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan penyelidikan, pengamatan langsung terhadap fenomena subyek yang diteliti⁹. Disamping itu observasi juga dimaksud untuk memperoleh tentang gambaran yang lebih luas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek yang ada dilingkungan sekolah. Baik kepala sekolah, guru kelas, murid dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memudahkan dalam mencari informasi sekolah tersebut.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 1999).

3. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Angket ini disebarakan kepada 46 tenaga pendidik.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan meneliti literature yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

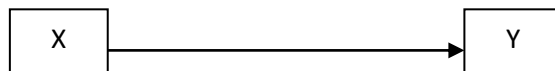
E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).¹⁰ Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjaring data tentang mutu layanan sirkulasi dan kepuasan pemustaka. Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117.

disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.¹¹ Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjangir data, harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.¹²

Konstelasi model pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Di bawah ini akan dicantumkan rincian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Konsepsi

a. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)

1) Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dan memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswinya.

¹¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; perhitungan, peyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 312.

2) Definisi Operasional

Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil perwujudan pengisian angket yang berjumlah 30 butir pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

3) Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Kisi-kisi variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat di susun sebagai berikut:

Tabel 3.1.

| Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|---|---------------------------------|--------|
| Kepribadian | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | 7 |
| Pengetahuan | 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 | 8 |
| Pemahaman Terhadap Visi Misi di Sekolah | 16,17,18,19,20 | 5 |
| Kemampuan Mengambil Keputusan | 21, 22, 23, 24, 25 | 5 |
| Kemampuan Berkomunikasi | 26, 27, 28, 29, 30 | 5 |

4) Kalibrasi Instrumen Variabel X

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai

berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, dan TP = Tidak Pernah. Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1

5) Variabel Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk memahami permasalahan ini penulis mengambil variabel yang kedua adalah prestasi belajar siswa sebagai variabel Y.

1) Definisi Konsep

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa yang terutama dinilai adalah aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.

2) Definisi Operasional

Prestasi Belajar Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil perwujudan pengisian angket yang berjumlah 30 butir pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

3) Kisi-Kisi Variabel Y

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi variabel Prestasi Belajar Siswa dapat di susun sebagai

berikut:

Tabel 3. 2

| Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|--------------------------|-------------------------------|--------|
| Pengamatan | 1,2,3,4,5 | 5 |
| Ingatan | 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 | 7 |
| Pemahaman | 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 | 7 |
| Penerimaan | 20, 21, 22, 23 | 4 |
| Apresiasi | 24, 25, 26 | 3 |
| Keterampilan Bergerak | 27, 28, 29, 30 | 4 |

4) Kalibrasi Instrumen Penelitian

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, dan

TP = Tidak Pernah. Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹³ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Menghitung tabel frekuensi

1. Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
2. Menghitung Banyaknya kelas, (k) = $1 + 3,3 \log n$
3. Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{x_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

¹³ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

- c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

- d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

- e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- f. Histogram

- g. Poligon

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan

yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).¹⁴

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikansi regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

¹⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpula*, 3.